

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **II.1 Latar Belakang Penelitian**

Batik merupakan suatu cara untuk memberi hiasan pada kain yang pembuatannya menggunakan alat yang disebut canting atau cap dengan melibatkan proses pemalaman, pewarnaan, dan pelorodan (Hamzuri, 1985). Batik terus mengalami perkembangan baik dari segi corak ragam hias, teknik pewarnaan, serta teknik pembuatannya (Handayani, 2014). Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah batik kontemporer. Batik kontemporer mencakup berbagai jenis batik yang motif dan gayanya berbeda dari batik tradisional. Batik ini tidak terikat oleh aturan tertentu dan bersifat bebas sesuai imajinasi dan kreativitas penciptanya (Susanto, 1973). Dalam proses pembuatan batik, terdapat teknik batik cap, yaitu metode pembuatan batik dengan cara kain dihias dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan alat cap yang dicelupkan ke dalam malam cair kemudian dicapkan pada kain. Cap batik merupakan pengembangan dari canting tulis yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembuatan batik.

Sejauh ini, pengrajin batik umumnya menggunakan cap berbahan tembaga atau kuningan yang cenderung berat dan memiliki biaya produksi yang cukup tinggi dalam pembuatan cap batik (Sagita & Efi, 2023). Kaleng bekas yang seringkali menjadi limbah dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan cap batik. Penelitian sebelumnya yang berjudul Inovasi Canting Cap Batik oleh Kartini, Syamwil, dan Wahyuningsih (2020) membahas keberhasilan pengolahan kaleng bekas menjadi alat cap batik dengan proses yang hampir serupa dengan teknik konvensional. Penelitian tersebut menggunakan kaleng biskuit sebagai material utama, dengan penerapan motif tradisional UNNES Konservasi. Fokus utama penelitian tersebut terletak pada aspek teknis pengolahan kaleng bekas dan uji kelayakan yang melibatkan pakar dan pengrajin batik. Hasil penelitian tersebut membuka potensi pengembangan komposisi motif dengan inspirasi visual garis yang belum banyak dieksplorasi dengan mempertimbangkan karakteristik material kaleng bekas. Perkembangan motif dengan inspirasi visual garis memberikan peluang lebih luas untuk mengeksplorasi ragam motif kontemporer.

Melihat perkembangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan inovasi alternatif dalam pengembangan alat cap batik dengan memanfaatkan kaleng bekas sebagai bahan utama. Inspirasi visual yang diambil berasal dari komposisi visual garis, di mana garis sebagai elemen dasar desain bersifat fleksibel dan mampu diinterpretasikan dalam berbagai bentuk dan pola. Motif ini cocok untuk diaplikasikan pada alat cap batik karena karakteristiknya yang sederhana sehingga memungkinkan proses *stamping* yang lebih cepat, efisien, dan konsisten tanpa memerlukan detail rumit seperti motif tradisional. Sementara itu, material kaleng bekas yang lentur dan mudah dibentuk mendukung proses pembentukan pola garis secara presisi, menghasilkan cetakan yang rapi dan ideal sebagai bahan dasar alat alternatif cap batik. Dengan pendekatan ini, inovasi ini diharapkan mampu memberikan solusi yang lebih ramah lingkungan, ringan, dan ekonomis dibandingkan cap berbahan tembaga atau kuningan. Pengembangan motif ini juga menciptakan peluang eksplorasi desain yang lebih modern dan sejalan dengan kebutuhan pasar batik kontemporer yang mengedepankan kreativitas dan inovasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada aspek teknis pembuatan alat cap batik, namun juga memperluas eksplorasi motif batik yang dapat dihasilkan dari limbah kaleng ke dalam bentuk lembaran kain.

## **II.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan material kaleng bekas sebagai alat cap alternatif batik dengan inspirasi visual garis.
2. Adanya karakteristik hasil pengecapan malam menggunakan cap batik dengan material kaleng bekas.
3. Adanya potensi pengoptimalan desain motif batik kontemporer dengan inspirasi visual garis menggunakan cap material alternatif kaleng bekas.

### **II.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan material kaleng bekas sebagai alat cap alternatif batik dengan inspirasi visual garis?
2. Bagaimana karakteristik hasil pengecapan malam menggunakan cap batik dengan material kaleng bekas?
3. Bagaimana mengoptimalkan desain motif batik kontemporer dengan inspirasi visual garis menggunakan cap material alternatif kaleng bekas?

### **II.4 Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah pada penelitian ini:

1. Mengembangkan material kaleng bekas sebagai alat cap alternatif batik dengan inspirasi visual garis.
2. Menganalisa karakteristik hasil pengecapan malam cap batik material kaleng bekas.
3. Mengoptimalkan desain motif batik kontemporer dengan inspirasi visual garis menggunakan cap material alternatif kaleng bekas.

### **II.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan pengembangan material kaleng bekas sebagai alat cap alternatif batik dengan inspirasi visual garis.
2. Menganalisa karakteristik hasil pengecapan malam cap batik material kaleng bekas.
3. Menciptakan desain motif batik kontemporer dengan inspirasi visual garis menggunakan cap material alternatif kaleng bekas.

## **II.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

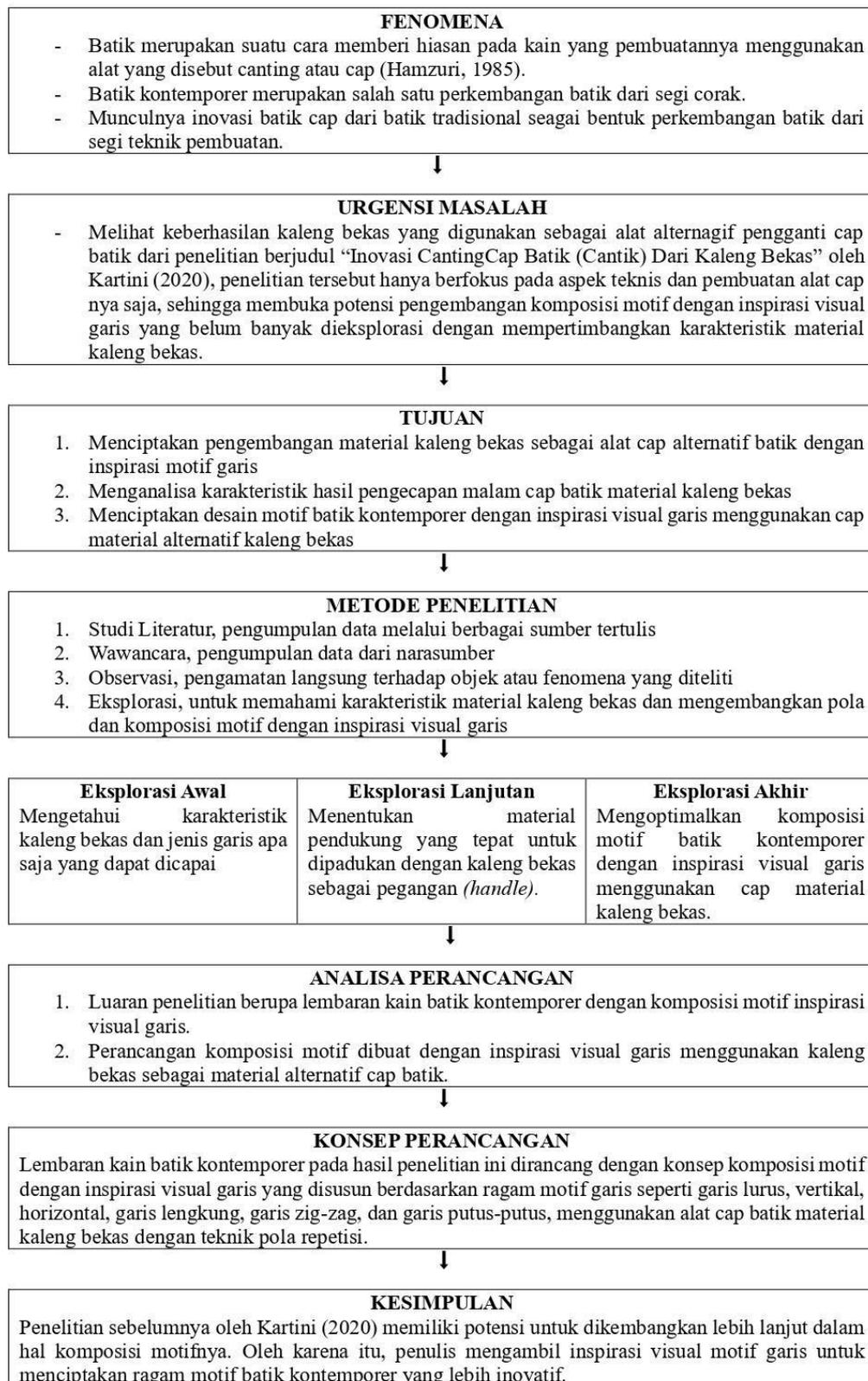
1. Menghasilkan pengembangan material kaleng bekas sebagai alat cap alternatif batik dengan inspirasi visual garis.
2. Menghasilkan analisa karakteristik hasil pengecapan malam cap batik material kaleng bekas.
3. Menghasilkan desain motif batik kontemporer dengan inspirasi visual garis menggunakan cap material alternatif kaleng bekas.

## **II.7 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder melalui studi literatur, wawancara, observasi, dan eksplorasi.

1. Studi Literatur, pengumpulan data melalui berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, tesis, laporan penelitian, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian ini. Beberapa jurnal penelitian yang digunakan yaitu penelitian oleh Kartini, Rodia Syamwil, dan Urip Wahyuningsih (2020) berjudul “Inovasi Canting Cap Batik (Cantik) dari Kaleng Bekas”, serta penelitian oleh Ayu & Fardhani (2024), “Eksplorasi Alat Alternatif Pengganti Canting Cap Dengan Material Lidi Dalam Pembuatan Batik Kontemporer”
2. Wawancara, pengumpulan data melalui interaksi langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk menggali informasi, pendapat, maupun pengalaman yang berkaitan langsung dengan topik penelitian.
3. Observasi, pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena mengenai topik yang sedang diteliti.
4. Eksplorasi, melakukan eksplorasi untuk memahami karakteristik material kaleng bekas seperti fleksibilitas, ketahanan, dan kemudahan dalam proses pengolahannya, juga untuk mengembangkan pola dan komposisi motif dengan inspirasi visual garis. Eksplorasi dilakukan melalui 3 tahap yaitu eksplorasi awal, lanjutan, dan akhir.

## II.8 Kerangka Penelitian



## **II.9 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun melalui beberapa bab, diantaranya adalah:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum penelitian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Proses pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis. Berisi teori-teori dasar penelitian seperti definisi, fungsi, dan teknis mengenai batik, batik cap, motif batik, batik kontemporer, elemen desain, prinsip perancangan desain, serta nirmana garis sebagai inspirasi visual pada pembuatan komposisi motif batik.

### **BAB III METODE PENELITIAN & DATA LAPANGAN**

Bab ini membahas data hasil metode penelitian, berisi paparan data primer dan sekunder.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan konsep mengenai karya yang akan dibuat beserta proses pembuatannya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.